

**TEKNIK PRODUKSI BENIH PADI (*Oryza sativa* L.) KELAS  
BENIH FS INPARI 48 DAN INPARI 32 DI BALAI BESAR  
PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN PADI SUBANG  
JAWA BARAT**

**Oleh :**

**IMAM RIFA'I**

**RINGKASAN**

Padi merupakan salah satu komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memiliki peranan penting dalam ekonomi Indonesia. Permintaan pada tanaman ini meningkat di berbagai wilayah Indonesia seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Produksi benih merupakan tanaman yang dipersiapkan untuk menjadi sumber perbanyakan varietas unggul yang telah melalui proses tahapan dan seleksi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi padi adalah penggunaan benih padi Inpari 48 dan Inpari 32. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mempelajari Teknik Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Kelas Benih FS Inpari 48 Dan Inpari 32 di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan tugas akhir ini dilakukan di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi (BBSIP), JL. Raya Patok Besi, Subang No/9, Rancajaya, Kec. Patokbeusi, Kab. Subang, Jawa Barat dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2023. Metode pelaksanaan dilakukan dengan praktik langsung, selain itu diperoleh melalui pengambilan data primer, wawancara dan data sekunder. Hasil yang didapat dari teknik produksi benih meliputi : Persiapan benih, persiapan lahan semai, persemaian, peneneman, penyulaman, isolasi, pengendalian gulma tanaman, pengendalian hama tanaman, pemupukan, panen, prosesing, hasil panen yang didapat terhadap Inpari 32 yaitu 4,152 ton/ha dan Inpari 48 5,6 ton/ha. Berdasarkan kegiatan produksi benih yang dilakukan mulai dari persiapan benih hingga processing sudah sesuai prosedur apapun faktor yang menyebabkan turunya mutu benih antara lain tidak maksimalnya pelaksanaan mulai roguing panen hingga processing.